

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan, dan Kemiskinan terhadap IPM di Indonesia, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Anggaran Pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap IPM di Indonesia.
2. Anggaran Kesehatan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IPM di Indonesia.
3. Kemiskinan secara parsial berpengaruh negatif terhadap IPM di Indonesia.
4. Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan, dan Kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap IPM di Indonesia.

5.2 Implikasi

Dari temuan yang dihasilkan dari penelitian dan kesimpulan yang telah ditarik, dapat dibuat kesimpulan bahwa Anggaran Pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif pada IPM di Indonesia, sedangkan Anggaran Kesehatan mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara parsial pada IPM di Indonesia. Sementara itu, Kemiskinan mempunyai pengaruh negatif secara parsial pada IPM di Indonesia. Secara keseluruhan, Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan, dan Kemiskinan berpengaruh pada IPM di Indonesia. Dengan demikian, terdapat beberapa implikasi yang bisa ditarik dari temuan penelitian ini, seperti berikut:

1. Pentingnya alokasi dana yang tepat dalam sektor pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan IPM di Indonesia. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengeluaran anggaran pendidikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan IPM. Maka, pemerintah sebaiknya lebih fokus dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas

pendidikan, serta memastikan alokasi anggaran yang memadai untuk sektor ini.

2. Sementara itu, walaupun anggaran kesehatan secara parsial tidak melihat pengaruh yang signifikan terhadap IPM, tetapi dampak positif yang ada tetap memperlihatkan pentingnya investasi dalam sektor kesehatan. Dengan mengalokasikan dana yang memadai untuk layanan kesehatan, pemerintah dapat berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan kesehatan yang bermutu menjadi lebih mudah diakses.
3. Selain itu, temuan bahwa kemiskinan memiliki dampak negatif pada IPM menegaskan perlunya upaya konkret untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Pemerintah dan berbagai pihak terkait perlu bekerja sama dalam merumuskan kebijakan dengan tujuan mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pandangan yang jelas tentang hubungan antara alokasi anggaran pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan dengan IPM. Implikasinya adalah bahwa pemerintah dan para pemangku kepentingan perlu mempertimbangkan temuan ini dalam perencanaan kebijakan pembangunan jangka panjang, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, layanan kesehatan yang lebih baik, dan usaha nyata untuk mengurangi kemiskinan guna mencapai peningkatan keseluruhan dalam pembangunan manusia di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa hambatan atau keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Keterbatasan data penelitian terkait dengan ketersediaan data Anggaran Pendidikan dan Anggaran Kesehatan yang hanya mencakup realisasi pengeluaran pemerintah daerah berdasarkan fungsi hingga tahun 2021 dari sumber data DJPK Kementerian Keuangan RI.

2. Lamanya periode penelitian hanya mencakup lima tahun pengamatan, mulai dari tahun 2017 – 2021. Maka, perlu data yang mencakup periode yang diperluas lebih jauh untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan, dan Kemiskinan terhadap IPM.
3. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang mungkin mengandung kesalahan dalam pencatatan angka-angka.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah diselesaikan, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian mendatang, termasuk yang berikut:

1. Penelitian dapat difokuskan pada analisis lebih mendalam pada tingkat regional atau provinsi. Setiap wilayah di Indonesia mempunyai karakteristik yang beragam, sehingga analisis yang lebih terinci dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengaruh anggaran pendidikan, anggaran kesehatan, dan kemiskinan berbeda-beda di berbagai wilayah.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor sosial-ekonomi yang lebih luas, seperti ketimpangan pendapatan, akses terhadap pekerjaan layak, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pembangunan manusia secara holistik.
3. Mengambil pendekatan longitudinal dengan menganalisis data dari beberapa tahun yang berbeda-beda dapat membantu melihat tren jangka panjang dan efek dari perubahan kebijakan atau kondisi ekonomi terhadap IPM.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan pendidikan dan kesehatan yang ada saat ini, serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan IPM.